

**KONSEP TOLERANSI BERAGAMA DALAM
PANDANGAN
KH. ABDURRAHMAN WAHID**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Perbandingan Agama

Oleh:

Umi Fatihatur Rahmah
NIM: 064311003

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**

**KONSEP TOLERANSI BERAGAMA DALAM
PANDANGAN
KH. ABDURRAHMAN WAHID**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Perbandingan Agama

Oleh:

Umi Fatihatur Rahmah
NIM: 064311003

Semarang, 12 Desember 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. Mochamad Parmudi, M.Si
NIP.19690425 200003 1001

Pembimbing II

Drs. Zaenul Arifin, M.Ag
NIP. 19680208 199303 1002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdr. Umi Fatihatur Rohmah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Umi Fatihatur Rohmah
NIM : 064311003
Program : SI Ilmu Ushuluddin
Judul Skripsi : KONSEP TOLERANSI BERAGAMA DALAM
PANDANGAN KH.ABDURRAHMAN WAHID

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan-kan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Desember 2011

Pembimbing I



Drs. Mochamad Parmudi, M.Si
NIP.19690425 200003 1001

Pembimbing II



Drs. Zaenul Arifin, M.Ag
NIP. 19680208 199303 1002

PENGESAHAN

Skripsi saudara Umi Fatihatur Rohmah Nomor Induk Mahasiswa 064311003 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, pada tanggal:

21 Mei 2012

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) dalam ilmu Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama (PA).


Ketua Sidang
Dr. Machrus, M. Ag
NIP. 196301051990011002
Penguji I

Pembimbing I

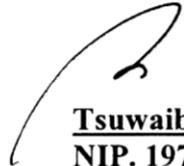

Drs. Mochamad Parmudi, M.Si
NIP.19690425 200003 1001


Drs. Tafsir M.Ag
NIP. 19640116 199203 1 003

Pembimbing II


Drs. Zaenul Arifin, M.Ag
NIP. 19680208 199303 1002

Penguji II


Tsuwaibah, M.Ag
NIP. 197207122006042001

Sekretaris Sidang


Rokhmah Ulfah M.Ag
NIP. 19700513 199803 2 002

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

“Untukmulah Agamamu, dan Untukkulah, Agamaku.”

(QS.al-Kāfirūn: 6)¹

¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, 1990, hal 1112

PERSEMBAHAN

*Yang terhormat kedua orang tua q bpk Musthofa dan
ibu Siti Zubaidah, teruntuk yang Tersayang,
Nazwa Aulia Vika*

ABSTRAK

Melihat kondisi di Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku, budaya, adat istiadat dan agama tidaklah mungkin bila tidak terjadi perbedaan, adanya perselisihan dan konflik merupakan hal yang rawan dalam hubungan seagama maupun antar agama. Untuk itulah sikap toleransi beragama sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia.

KH. Abdurrahman Wahid merupakan tokoh intelektual Islam Indonesia yang gigih memperjuangkan toleransi beragama di Indonesia, konsep toleransi yang KH Abdurrahman Wahid perjuangkan adalah toleransi dalam bertindak dan berpikir. Sikap toleran tidak bergantung pada tingginya tingkat pendidikan formal atau pun kepintaran pemikiran secara alamiah, tetapi merupakan persoalan hati, persoalan perilaku. Tidak pula harus kaya dulu. Bahkan, seringkali semangat ini terdapat justru pada mereka yang tidak pintar juga tidak kaya, yang biasanya disebut “orang-orang terbaik”.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang konsep toleransi beragama dalam pandangan KH. Abdurrahman Wahid. Penulis dalam membahas masalah ini menggunakan metode deskriptif-analisis-kritis, yakni metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung atau berkembang. Dan Metode hermeunetika yaitu metode yang di gunakan untuk menafsirkan simbol yang berupa teks atau benda konkrit untuk dicari arti atau maknanya.

Penulis dalam menyusun skripsi ini mencoba memaparkan bagaimana konsep toleransi beragama KH. Abdurrahman Wahid dan bagaimana aplikasinya dalam konteks keindonesiaan.

Setelah menganalisis, penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu: Corak pemikiran KH. Abdurrahman Wahid yang liberal dan inklusif secara nyata sangat dipengaruhi oleh penelitiannya yang panjang terhadap berbagai khasanah pemikiran Islam tradisional yang kemudian menghasilkan reinterpretasi dan kontekstualisasi, termasuk terhadap pemikiran hukum Islam. Kontribusi fiqih terhadap gagasan inklusivisme dan toleransi adalah karena fiqih merupakan pengembangan gugusan hukum agama yang tidak pernah berhenti berkembang. Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang toleransi agama tidak hanya menggunakan produk-produk pemikiran Islam tradisional, tetapi juga menekankan pada penggunaan metodologi (manhaj), teori hukum (ushul fiqh), dan kaidah-kaidah hukum (Qawa'id Fiqhiyah) dalam kerangka pembuatan suatu sintesa untuk melahirkan gagasan baru sebagai upaya menjawab perubahan-perubahan aktual di masyarakat.

Aplikasi pemikiran toleransi beragama KH. Abdurrahman Wahid yang bisa peneliti peroleh yaitu konflik aliran Ahmadiyah yang berkembang di Indonesia, konsep terorisme dalam Islam yang merupakan kesalahan umat Islam yang berislam tidak secara sempurna, larangan mengkafirkan kelompok Nasrani dan Yahudi, membolehkan mengucapkan selamat pada hari natal dan Pembebasan masyarakat keturunan Tionghoa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan. segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas taufiq, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada *Sayyid al-Mursalin wa Khair al-Anbiya'* Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan para pengikut setianya.

Skripsi yang berjudul “KONSEP TOLERANSI BERAGAMA DALAM PANDANGAN KH. ABDURRAHMAN WAHID” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Yang terhormat Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang beserta staff yang menjabat dilingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Yang terhormat Drs. Mochamad Parmudi, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zainul Arifin, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin dan pelayanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan semua sivitas akademik Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberi motivasi. Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Spesial untuk yang tersayang. Nadzwa Aulia Fika. Para konco seperjuangan di Perbandingan Agama 2006 Nirma, Ali, Arif, dan semua teman-teman PA yang belum tertulis di sini. Para sedulur Metafisis.com yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu juga tidak ketinggalan kepada H. Mukhsin Jamil MA selaku pimpinan kelompok musik Madina Ethno Religi serta teman-teman pemain kelompok musik Madina Ethno Religi.
8. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terimakasih yang tulus dan mendalam dengan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka, dan selalu melimpahkan rahmat, hidayah serta taufiq kepada semuanya dalam mengarungi samudra kehidupan ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan bermanfaat pula bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, Desember 2012

Penulis

Umi Fatihatur Rahmah
NIM 064311003

TABEL TRANSLITERASI

Sumber: Buku pedoman penulisan skripsi
Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo 2007

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
سین	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad		de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. VOKAL.

Vokal Tunggal				Vokal Rangkap			
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a	ـَـيـَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِ	Kasrah	i	i	ـَـوـَ	Fathah dan wau	au	a dan u
ـُ	dhammah	u	u	-	-	-	-

Contoh:

فَعَلَ : fa'ala سُنِّلَ : Su'ila

كَيْفًا Kaifa هَوْلًا : haula

C. MADDAH.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـاـَـيـَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـيـَ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
ـُـوـَ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla قِيلَ : q la

رَمَى : ramā

يَقُولُ : yaqūlu

D. TA MARBUTOH.

1. *Ta Marbutah* hidup transliterasinya adalah (t).
2. *Ta Marbutah* mati transliterasinya adalah (h).
3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya adalah ta marbutah diikuti oleh kata al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ : rau ah al-aṭfāl atau rau atul aṭfāl.

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnah al-Munawwarah, atau al-Madīnatul Munawwarah.

E. SYADDAH (TASYDID).

Syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَزَلَ : nazzala

نُعَمَّ : nu'ima

الْبِرِّ : al-birr.

F. KATA SANDANG.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransleterasikan dengan huruf yang mengikuti dan dihubungkan dengan sambung atau hubung.

Contoh:

السَيِّدَةُ : as-sayyidatu.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf Qomariyah ditransleterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الْقَلَمُ : al-qalamu

الْبَدِيعُ : al-bad u.

G. HAMZAH.

1. Bila Hamzah terletak di awal kata maka ia tidak disambungkan dan ia seperti alif. Contoh:

أَمْرَتُ : umirtu

أَكَلَ : akala

2. Bila ditengah dan di akhir ditransleterasikan dengan apostrof, contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna.

شَيْئٌ : syai'un.

H. HURUF KAPITAL.

Huruf kapital dimulai pada awal nama diri, bukan pada kata sandangnya.

Contoh:

الْقُرْآنُ : al-Qur'an

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnatul Munawwarah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II : GAMBARAN UMUM TOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA	
A. Pengertian Toleransi	14
B. Hubungan Antar Agama di Indonesia	24
C. Toleransi dalam Perspektif Islam di Indonesia	31
BAB III : KONSEP TOLERANSI BERAGAMA DALAM PANDANGAN KH. ABDURRAHMAN WAHID	
A. Biografi KH. Abdurrahman Wahid	34
1. Latar Belakang Keluarga	34
2. Latar Belakang Pendidikan	38

3.	Latar Belakang Sosial dan Politik	41
4.	Karya-Karya KH. Abdurrahman Wahid	43
B.	Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Tentang Konsep Toleransi	45
1.	Corak Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid	45
2.	Konsep Toleransi Agama KH. Abdurrahman Wahid	50

BAB IV: ANALISIS TERHADAP PEMIKIRAN KH. ABDURRAHMAN WAHID TENTANG KONSEP TOLERANSI BERAGAMA

A.	Analisis Pemikiran Toleransi Beragama KH. Abdurrahman Wahid	57
B.	Aplikasi Pemikiran Toleransi Beragama KH. Abdurrahman Wahid	62

BAB V : PENUTUP

A.	Kesimpulan	69
B.	Saran-Saran	69
C.	Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS